

Dituduh Mencuri Uang, Seorang Anak di Pesawaran Disundut Besi Panas

Category: Hukum

written by Redaksi | 07/01/2025



ORINEWS.id – Aksi penganiayaan dialami seorang anak berinisial RV (13). Ia diduga jadi korban [penganiayaan](#) yang dilakukan oleh santri dan pengurus pondok modern Pesona Al-Quran di Desa Negeri Sakti, Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran, Lampung, setelah dituding mencuri uang.

Atas penganiayaan tersebut, orang tua korban, Rohadi, telah membuat laporan polisi ke Polres Pesawaran dan berharap terduga pelaku dapat diproses sesuai dengan hukum yang berlaku.

“Saya sudah lapor ke polisi, dengan laporan polisi, STTPL/3/I/2025/SPKT/Polres Pesawaran. Saya selalu orang tua minta kepada kepolisian mengusut tuntas kasus ini,” kata Rohadi, Senin, 6 Januari 2025.

Menurut Rohadi, berdasarkan keterangan anaknya, dia dituduh

mencuri uang di Pondok Modern Pesona Al-Quran. Namun karena anaknya tidak mengakui hingga dianiaya dan disundut menggunakan besi panas.

“Anak saya enggak ngaku maka dipukul dan disundut pakai pisau dipanasin pakai korek api terus ditemelin ke badan anak saya. Saya sebagai orang tua tidak terima, anak saya dianiaya sampai segitunya,” tegasnya.

Sementara itu, Kepala Desa Negeri Sakti, Gema Sukma Jaya, membenarkan peristiwa dugaan penganiayaan terhadap anak di bawah umur dan pihak keluarga korban telah melapor ke kepolisian.

“Iya kemarin, saya sudah ketemu dengan orang tua korban. Sudah dilakukan visum dan pihak keluarga melaporkan kasus itu ke kepolisian Polres Pesawaran,” terangnya.

Berdasarkan video yang beredar, terlihat di bagian punggung, pinggang, lengan, dan dada korban RV mengalami luka bakar yang diduga disundut oleh terduga pelaku menggunakan besi panas.[]